

ESTIMASI PARAMETER DISTRIBUSI *BINOMIAL* NEGATIF MENGGUNAKAN METODE INFERENSI BAYESIAN

Laura E. Laidat^{1*}, Keristina Br Ginting¹, Ganesha Lapenangga Putra¹

1. Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa
Cendana

*Penulis korespondensi: lauraerlindalaidat@gmail.com

ABSTRAK

Estimasi parameter merupakan salah satu bentuk dari statistik inferensial. Estimasi parameter terdiri atas estimasi parameter titik dan estimasi parameter *interval*. Pada penelitian ini akan dilakukan estimasi parameter titik dan *interval* dari distribusi *Binomial* Negatif dengan metode Bayes. Metode Bayes dalam penelitian ini memanfaatkan distribusi *Beta* selaku *prior* konjugat, distribusi *Uniform* selaku *prior non-konjugat*, dan metode *Jeffrey* selaku *prior non-informatif*. Untuk mengevaluasi penduga terbaik, metode yang digunakan ialah dengan melihat nilai yang terkecil dari varian *posterior* dan lebar *credible interval* bayes. Dalam studi simulasi menggunakan pemrograman R, diperoleh penduga terbaik ialah *prior* konjugat *Beta*, sebab memiliki nilai varian *posterior* yang terkecil dan lebar *credible interval* Bayes yang terkecil dibandingkan dengan *prior non-konjugat Uniform* dan *prior non-informatif Jeffrey*.

Kata Kunci: *Credible Interval Bayes*, Distribusi *Beta*, Distribusi *Binomial* Negatif, Distribusi *Uniform*, Metode Jeffrey.

1. PENDAHULUAN

Statistika merupakan salah satu ilmu dalam matematika yang secara khusus membahas mengenai cara-cara untuk dapat mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan data hingga akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul tersebut. Dalam statistika terdapat dua metode utama yang dapat digunakan yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistika deskriptif merupakan suatu metode statistika yang menggambarkan dan menganalisis suatu penelitian namun tidak generalisasi. Sedangkan statistik inferensial merupakan metode statistik yang menganalisis suatu data dan kesimpulannya ditunjukkan secara

generalisasi. Statistika Inferensial sendiri dibagi atas 2, yakni pendugaan (estimasi) parameter dan pengujian hipotesis [1].

Estimasi parameter terbagi atas estimasi parameter titik dan estimasi parameter *interval*. Untuk mengestimasi titik dari suatu parameter dapat dilakukan dengan metode klasik dan metode Bayes. Metode Bayes ialah metode yang memanfaatkan data sampel juga menggunakan distribusi awal atau distribusi *prior*. Distribusi *prior* merupakan distribusi subjektif yang didasarkan pada keyakinan sang peneliti [2].

Terdapat beberapa jenis distribusi *prior*, yakni *prior* konjugat, *prior non-konjugat*, dan *prior non-informatif* [3]–[5]. Dikatakan sebagai *prior* konjugat jika pola distribusi *prior* memiliki bentuk konjugat dengan fungsi densitas pembangun *likelihoodnya*, dikatakan *prior non-konjugat* jika pemberian *prior* tidak mengindahkan pola pembentuk fungsi *likelihoodnya*, serta dikatakan sebagai *prior non-informatif* jika distribusi *prior* tidak mengandung informasi parameter θ [3], [4].

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Musana, T.A. [6]. Pada penelitian ini penulis akan mengkaji lebih lanjut dalam mengenai estimasi parameter distribusi *Binomial* Negatif dengan *prior* konjugat *Beta*, *prior non-konjugat Uniform*, dan *prior non-informatif Jeffrey*. Serta, menentukan estimator terbaik dengan melihat nilai varians dan lebar *credible interval* yang terkecil melalui pengaplikasian pada *Program R*.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur, yaitu mengkaji dan mempelajari berbagai sumber baik buku, skripsi, maupun berbagai jurnal yang berkaitan dengan metode Bayesian dalam mengestimasi parameter distribusi *Binomial* Negatif. Penelitian ini juga menggunakan studi simulasi dengan *Program R*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Estimasi Titik untuk Parameter θ dari Distribusi *Binomial* Negatif dengan Metode Bayes

3.1.1 Fungsi Likelihood dari Distribusi *Binomial* Negatif

Misalkan X_1, X_2, \dots, X_n merupakan suatu peubah acak berdistribusi *Binomial* Negatif dengan parameter θ , fungsi kepekatan peluangnya adalah:

$$f(x; \theta) = \frac{\Gamma(x+k)}{\Gamma(x+1)\Gamma(k)} \theta^k (1-\theta)^x \quad 3.1$$

Sehingga, fungsi *likelihood*-nya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$L(\theta) = f(x|\theta) = \frac{\theta^{kn} (1-\theta)^{\sum_{i=1}^n x_i}}{(\Gamma(k))^n} \prod_{i=1}^n \frac{\Gamma(x_i+k)}{\Gamma(x_i+1)} \quad 3.2$$

3.1.2 Estimasi Parameter Titik Distribusi *Binomial* Negatif dengan *Prior* Konjugat *Beta*

Telah ditentukan pada 3.1 fkp distribusi *Binomial* Negatif dan pada 3.2 fungsi *likelihood*.

Misalkan X_1, X_2, \dots, X_n merupakan suatu peubah acak berdistribusi *Binomial* Negatif dengan parameter θ . Penentuan distribusi *posterior* ialah:

$$f(x, \theta) = \theta^{kn+\alpha-1}(1-\theta)^{\beta+\sum_{i=1}^n x_i-1} \frac{1}{(\Gamma(k))^n} \frac{\Gamma(\alpha+\beta)}{\Gamma(\alpha)\Gamma(\beta)} \prod_{i=1}^n \frac{\Gamma(x_i+k)}{\Gamma(x_i+1)}$$

Serta,

$$f(x) = \frac{1}{(\Gamma(k))^n} \frac{\Gamma(\alpha+\beta)}{\Gamma(\alpha)\Gamma(\beta)} \prod_{i=1}^n \frac{\Gamma(x_i+k)}{\Gamma(x_i+1)} B\left(kn+\alpha, \beta+\sum_{i=1}^n x_i\right)$$

Maka, distribusi *posterior*:

$$f(\theta|x) = \frac{f(x, \theta)}{f(x)} = \frac{\theta^{kn+\alpha-1}(1-\theta)^{\beta+\sum_{i=1}^n x_i-1}}{Beta(kn+\alpha, \beta+\sum_{i=1}^n x_i)} \quad 3.3$$

Sehingga, distribusi *posterior* dengan *prior* konjugat *Beta* yang diperoleh merupakan distribusi $Beta(\alpha', \beta')$ dimana $\alpha' = kn + \alpha$ dan $\beta' = \beta + \sum_{i=1}^n x_i$

Selanjutnya, *mean* dan *varians posterior* untuk θ dari *prior* konjugat *Beta* adalah:

$$E(\theta_1) = \frac{kn+\alpha}{kn+\alpha+\beta+\sum_{i=1}^n x_i} \quad 3.4$$

$$Var(\theta_1) = \frac{(kn+\alpha)(\beta+\sum_{i=1}^n x_i)}{(kn+\alpha+\beta+\sum_{i=1}^n x_i+1)(kn+\alpha+\beta+\sum_{i=1}^n x_i)^2} \quad 3.5$$

3.1.3 Estimasi Parameter Titik Distribusi *Binomial* Negatif dengan *Prior Non-Konjugat Uniform*

Dengan menggunakan distribusi *Uniform* $\theta \sim UNIF(0,1)$ sebagai *prior non-konjugat* serta fungsi *likelihood* dari distribusi *Binomial* Negatif pada persamaan 3.2, maka distribusi *posterior* dari θ dapat dinyatakan:

$$f(x, \theta) = \theta^{kn}(1-\theta)^{\sum_{i=1}^n x_i} \frac{1}{(\Gamma(k))^n} \prod_{i=1}^n \frac{\Gamma(x_i+k)}{\Gamma(x_i+1)}$$

Serta,

$$f(x) = \frac{1}{(\Gamma(k))^n} \prod_{i=1}^n \frac{\Gamma(x_i+k)}{\Gamma(x_i+1)} Beta\left(kn+1, \sum_{i=1}^n x_i+1\right)$$

Maka, distribusi *posterior*:

$$f(\theta|x) = \frac{f(x, \theta)}{f(x)} = \frac{\theta^{kn+1-1}(1-\theta)^{\sum_{i=1}^n x_i+1-1}}{Beta(kn+1, \sum_{i=1}^n x_i+1)} \quad 3.6$$

Sehingga, distribusi *posterior* dengan *prior* konjugat *Beta* yang diperoleh merupakan distribusi $Beta(\alpha, \beta)$ dimana $\alpha = kn + 1$ dan $\beta = \sum_{i=1}^n x_i + 1$.

Selanjutnya, *mean* dan *varians posterior* untuk θ dari *prior non-konjugat Uniform* adalah:

$$E(\theta_2) = \frac{kn + 1}{kn + 2 + \sum_{i=1}^n x_i} \quad 3.7$$

$$Var(\theta_2) = \frac{(kn + 1)(\sum_{i=1}^n x_i + 1)}{(kn + 3 + \sum_{i=1}^n x_i)(kn + 2 + \sum_{i=1}^n x_i)^2} \quad 3.8$$

3.1.4 Estimasi Parameter Titik Distribusi *Binomial Negatif* dengan *Prior Non-Informatif*

Untuk menduga parameter θ dengan pendekatan *prior non-informatif* salah satu metode yang dapat digunakan ialah metode *Jeffrey*. Tentukan dahulu *Informasi Fisher*:

$$I(\theta) = -E \left[\frac{\partial^2}{\partial(\theta)^2} \log f(x; \theta) \right] = \frac{k}{\theta^2(1 - \theta)}$$

Berdasarkan aturan *Jeffrey* maka diperoleh:

$$f(\theta) \propto \sqrt{I(\theta)} \propto \frac{1}{\theta(1 - \theta)^{\frac{1}{2}}}$$

Selanjutnya, ditentukan *distribusi posterior* sebagai berikut:

$$f(x, \theta) = \theta^{kn-1}(1 - \theta)^{\sum_{i=1}^n x_i - 1/2} \frac{\prod_{i=1}^n \frac{\Gamma(x_i + k)}{\Gamma(x_i + 1)}}{(\Gamma(k))^n}$$

Serta, $f(x) = \frac{\prod_{i=1}^n \frac{\Gamma(x_i + k)}{\Gamma(x_i + 1)}}{(\Gamma(k))^n} \text{Beta}(kn, \sum_{i=1}^n x_i + 1/2)$

Maka, *distribusi posterior*-nya dapat dirumuskan sebagai:

$$f(\theta|x) = \frac{f(x, \theta)}{f(x)} = \frac{\theta^{kn-1}(1 - \theta)^{\sum_{i=1}^n x_i + 1/2 - 1}}{\text{Beta}(kn, \sum_{i=1}^n x_i + 1/2)} \quad 3.9$$

Sehingga, *distribusi posterior* dengan *prior non-informatif* yang diperoleh merupakan *distribusi Beta*(α, β) dengan $\alpha = kn$ dan $\beta = \sum_{i=1}^n x_i + 1/2$.

Selanjutnya, *mean* dan *varians posterior* untuk θ dari *prior non-informatif Jeffrey* ialah:

$$E(\theta_3) = \frac{kn}{kn + \sum_{i=1}^n x_i + 1/2} \quad 3.10$$

$$Var(\theta_3) = \frac{kn (\sum_{i=1}^n x_i + 1/2)}{(kn + \sum_{i=1}^n x_i + 3/2)(kn + \sum_{i=1}^n x_i + 1/2)^2} \quad 3.11$$

3.2 Estimasi Interval dengan Menggunakan Credible Interval Bayes

Credible Interval Bayes dengan *mean* bagi penduga θ ialah $\hat{\theta}_{bayes}$ dan variansnya ialah $Var(\theta)$, serta simpangan baku dari penduga Bayesnya ialah $\sqrt{Var(\theta)} = \sigma_{bayes}$. Maka selang kepercayaan $(1 - \alpha)100\%$ untuk θ dapat ditulis sebagai:

$$\hat{\theta}_{bayes} - z_{\alpha/2}\sigma_{1bayes} < \theta < \hat{\theta}_{bayes} + z_{\alpha/2}\sigma_{1bayes} \quad 3.12$$

3.3 Studi Simulasi

Data bangkitan berdistribusi Binomial Negatif diperoleh pada program R sebanyak 100 data yaitu: 51, 102, 75, 53, 33, 36, 127, 28, 87, 70, 69, 64, 64, 61, 86, 58, 59, 54, 57, 22, 75, 80, 54, 35, 33, 107,35, 24, 66, 42, 94, 126, 62, 100, 64, 38, 95, 45, 86, 101, 73, 59, 112, 77, 116, 140, 61, 71, 88, 49, 49, 44, 111, 103, 44, 55, 127, 67, 53, 46, 83, 30,71, 36, 50,29, 51, 56, 29, 125, 70, 27, 55, 47, 57, 67, 87, 103,75, 15, 68, 115, 55,36, 73, 42, 83, 68, 68,104, 28,92, 65, 59, 21,32, 55, 35, 64, 36. Dari lampiran data maka diperoleh $\sum_{i=1}^n x_i = \sum_{i=1}^{100} x_i = 6545$.

3.3.1 Estimasi Parameter θ pada Distribusi Binomial Negatif dengan Prior

Konjugat Beta

3.3.1.1 Estimasi Titik untuk Parameter θ

Berdasarkan 3.2, maka diperoleh nilai dari $\alpha = kn + 1 = 7(100) + 1 = 701$ dan nilai $\beta = \sum_{i=1}^{100} x_i + 1 = 6545 + 1 = 6546$. Selanjutnya, berdasarkan 3.3 distribusi posterior dengan prior konjugat Beta berdistribusi Beta dengan $\alpha' = kn + \alpha = 7(100) + 701 = 1401$ dan $\beta' = \beta + \sum_{i=1}^n x_i = 6546 + 6545 = 13091$. Maka berdasarkan 3.4 dan 3.5, nilai *mean* dan varians posterior dari prior konjugat Beta ialah:

$$\hat{\theta}_1 = 0.09667403 \text{ dan } Var(\theta_1) = 0.000006025541$$

Simpangan baku posterior ialah:

$$\sigma_{1bayes} = 0.002454698$$

3.3.1.2 Selang Kepercayaan untuk Parameter θ

Berdasarkan persamaan 3.12, *credible interval* Bayes dari distribusi posterior θ_1 ialah:

$$0.09186282 < \theta_1 < 0.10148524$$

3.3.2 Estimasi Parameter θ pada Distribusi Binomial Negatif dengan Prior Non-Konjugat Uniform

3.3.2.1 Estimasi Titik untuk Parameter θ

Berdasarkan distribusi posterior pada 3.6, maka nilai dari $\alpha = kn + 1 = 7(100) + 1 = 701$ dan nilai $\beta = \sum_{i=1}^{100} x_i + 1 = 6545 + 1 = 6546$. Sehingga, berdasarkan 3.7 dan 3.8, nilai *mean* dan varians posterior dari prior non-konjugat Uniform ialah:

$$\hat{\theta}_2 = 0.09672968 \text{ dan } Var(\theta_2) = 0.00001205478$$

Simpangan baku posterior ialah:

$$\sigma_{2bayes} = 0.003471999$$

3.3.2.2 Selang Kepercayaan untuk Parameter θ

Berdasarkan persamaan 3.12, *credible interval* Bayes dari distribusi *posterior* θ_2 ialah: $0.08992456 < \theta_2 < 0.1035348$

3.3.3 Estimasi Parameter θ pada Distribusi *Binomial* Negatif dengan *Prior Non-Informatif*

3.3.3.1 Estimasi Titik untuk Parameter θ

Pada persamaan 3.9 diperoleh bahwa distribusi *posterior* dengan *prior non-informatif* berdistribusi *Beta* dengan nilai dari $\alpha = kn = 7(100) = 700$ dan nilai $\beta = \sum_{i=1}^{100} x_i + 1/2 = 6545 + 0.5 = 6545.5$. Sehingga berdasarkan 3.10 dan 3.11, nilai *mean* dan *varians posterior* dari *prior non-informatif Jeffrey* ialah:

$$\hat{\theta}_3 = 0.09661169 \text{ dan } Var(\theta_3) = 0.00001204414$$

Simpangan baku *posterior* ialah:

$$\sigma_{3bayes} = 0.003470467$$

3.3.3.2 Selang Kepercayaan untuk Parameter θ

Berdasarkan persamaan 3.12, *credible interval* Bayes dari distribusi *posterior* θ_3 ialah:

$$0.08980958 < \theta_3 < 0.10341381$$

Lakukan langkah perhitungan yang sama dengan $n = 100$ dan $k = 7$, untuk $\theta = 0.2, \theta = 0.3, \theta = 0.4, \theta = 0.5, \theta = 0.6, \theta = 0.7, \theta = 0.8, \text{ dan } \theta = 0.9$.

Hasil simulasi menggunakan *Program R* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Perhitungan Estimasi Titik untuk parameter θ dari Distribusi *Binomial* Negatif

Peluang (θ)	Distribusi Prior	Posterior Mean ($\hat{\theta}$)	Posterior Varians
0.1	<i>Beta</i>	0.09667403	0.000006025541
	<i>Uniform</i>	0.09672968	0.00001205478
	<i>Jeffrey</i>	0.09661169	0.00001204414
0.2	<i>Beta</i>	0.20922939	0.00002470546
	<i>Uniform</i>	0.20931621	0.00004940386
	<i>Jeffrey</i>	0.20911128	0.0000493904
0.3	<i>Beta</i>	0.30576168	0.00004631714
	<i>Uniform</i>	0.30584642	0.00009258805
	<i>Jeffrey</i>	0.30561013	0.00009260859
0.4	<i>Beta</i>	0.3964346	0.00006768719
	<i>Uniform</i>	0.3964932	0.0001352664
	<i>Jeffrey</i>	0.3962638	0.0001353543
0.5	<i>Beta</i>	0.5286792	0.00009399378
	<i>Uniform</i>	0.5286576	0.000187776
	<i>Jeffrey</i>	0.5285013	0.0001879952
	<i>Beta</i>	0.6128609	0.000103744

0.6	<i>Uniform</i>	0.6127622	0.0002072355
	<i>Jeffrey</i>	0.6126915	0.0002075213
0.7	<i>Beta</i>	0.6867647	0.0001053988
	<i>Uniform</i>	0.6865818	0.000210555
	<i>Jeffrey</i>	0.6866111	0.0002108538
0.8	<i>Beta</i>	0.7723264	0.00009688064
	<i>Uniform</i>	0.7720264	0.0001936211
	<i>Jeffrey</i>	0.7722008	0.0001938366
0.9	<i>Beta</i>	0.9050388	0.00005548328
	<i>Uniform</i>	0.9045161	0.0001112973
	<i>Jeffrey</i>	0.9049774	0.0001110308

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi titik pada Tabel 3.1., maka diketahui bahwa untuk $n = 100$, distribusi *prior Beta* dengan $\theta = 0.1$ sampai dengan $\theta = 0.9$ menghasilkan nilai *posterior mean* yang mendekati nilai yang ditetapkan. Serta, nilai varians *posterior* yang terkecil dibandingkan nilai varians *posterior* pada prior lainnya.

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan *Credible Interval* Bayes, Lebar *Credible Interval* Bayes Pendugaan Parameter Distribusi *Binomial* Negatif

Peluang (θ)	Distribusi <i>Prior</i>	<i>Credible Interval</i> Bayes	Lebar <i>Credible Interval</i> Bayes
0.1	<i>Beta</i>	$0.09186282 < \theta < 0.10148524$	0.00962242
	<i>Uniform</i>	$0.08992456 < \theta < 0.1035348$	0.01361024
	<i>Jeffrey</i>	$0.08980957 < \theta < 0.10341381$	0.01360423
0.2	<i>Beta</i>	$0.19948729 < \theta < 0.21897149$	0.0194842
	<i>Uniform</i>	$0.19553979 < \theta < 0.22309264$	0.02755285
	<i>Jeffrey</i>	$0.19533673 < \theta < 0.22288582$	0.02754909
0.3	<i>Beta</i>	$0.29242256 < \theta < 0.31910079$	0.02667823
	<i>Uniform</i>	$0.28698678 < \theta < 0.32470607$	0.03771929
	<i>Jeffrey</i>	$0.28674839 < \theta < 0.32447187$	0.03772348
0.4	<i>Beta</i>	$0.38030928 < \theta < 0.41255999$	0.03225071
	<i>Uniform</i>	$0.37369761 < \theta < 0.41928882$	0.04559121
	<i>Jeffrey</i>	$0.37346079 < \theta < 0.41906681$	0.04560602
0.5	<i>Beta</i>	$0.50967697 < \theta < 0.54768152$	0.03800455
	<i>Uniform</i>	$0.50179947 < \theta < 0.55551577$	0.0537163
	<i>Jeffrey</i>	$0.5016275 < \theta < 0.55537515$	0.05374765
0.6	<i>Beta</i>	$0.59289736 < \theta < 0.63282443$	0.03992707
	<i>Uniform</i>	$0.58454671 < \theta < 0.64097777$	0.05643106
	<i>Jeffrey</i>	$0.58445649 < \theta < 0.64092644$	0.05646995
0.7	<i>Beta</i>	$0.66664257 < \theta < 0.70688683$	0.04024426
	<i>Uniform</i>	$0.65814117 < \theta < 0.71502239$	0.05688122
	<i>Jeffrey</i>	$0.6581503 < \theta < 0.71507186$	0.05692156
	<i>Beta</i>	$0.75303447 < \theta < 0.79161823$	0.03858376

0.8	<i>Uniform</i>	$0.74475346 < \theta < 0.7992994$	0.05454594
	<i>Jeffrey</i>	$0.74491263 < \theta < 0.79948892$	0.05457629
0.9	<i>Beta</i>	$0.89043929 < \theta < 0.91963823$	0.02919894
	<i>Uniform</i>	$0.88383861 < \theta < 0.92519364$	0.04135503
	<i>Jeffrey</i>	$0.88432463 < \theta < 0.92563012$	0.04130549

Dari Tabel 3. 2 diperoleh bahwa pada $n = 100$, dengan $\theta = 0.1$ sampai dengan $\theta = 0.9$ hasil perhitungan *Credible Interval* Bayes untuk distribusi *prior Beta* menghasilkan lebar *Credible Interval* Bayes yang lebih kecil dibandingkan dengan lebar *interval* pada *prior Uniform* dan *prior Jeffrey*.

4. SIMPULAN

1. *Mean* dan *varians posterior* dari *prior konjugat Beta*:

$$E(\theta_1) = \frac{kn + \alpha}{kn + \alpha + \beta + \sum_{i=1}^n x_i}$$

$$Var(\theta_1) = \frac{(kn + \alpha)(\beta + \sum_{i=1}^n x_i)}{(kn + \alpha + \beta + \sum_{i=1}^n x_i + 1)(kn + \alpha + \beta + \sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

2. *Mean* dan *varians posterior* dari *prior non-konjugat Uniform*:

$$E(\theta_2) = \frac{kn + 1}{kn + 2 + \sum_{i=1}^n x_i} \text{ dan } Var(\theta_2) = \frac{(kn + 1)(\sum_{i=1}^n x_i + 1)}{(kn + 3 + \sum_{i=1}^n x_i)(kn + 2 + \sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

3. *Mean* dan *varians posterior* dari *prior non-informatif Jeffrey*:

$$E(\theta_3) = \frac{kn}{kn + \sum_{i=1}^n x_i + 1/2} \text{ dan } Var(\theta_3)$$

$$= \frac{kn (\sum_{i=1}^n x_i + 1/2)}{(kn + \sum_{i=1}^n x_i + 3/2)(kn + \sum_{i=1}^n x_i + 1/2)^2}$$

4. Berdasarkan studi simulasi, diketahui distribusi *Beta* merupakan distribusi *prior konjugat* terbaik karena memiliki nilai *pendugaan titik* yang mendekati nilai yang ditetapkan, memiliki nilai *varians* terkecil, serta nilai *Credible Interval* Bayes yang terkecil bila dibandingkan dengan distribusi *prior* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. P. M. T. Dr. Eng. Yeri Sutopo, M. S. Prof. Dr. Achmad Slamet, and A. Offset, *Statistik Inferensial*. Penerbit Andi. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=jVJLDwAAQBAJ>
- [2] R. E. Walpole, R. H. Myers, S. L. Myers, and K. Ye, *Probability and Statistics for Engineers and Scientists*. Pearson, 2017. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=aOKHrgEACAAJ>
- [3] W. M. Bolstad and J. M. Curran, *Introduction to Bayesian Statistics*. Wiley, 2016. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=UeT3DAAAQBAJ>

- [4] G. E. P. Box and G. C. Tiao, *Bayesian Inference in Statistical Analysis*. Wiley, 2011. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=T8Askeyk1k4C>
- [5] L. Held and D. S. Bové, *Likelihood and Bayesian Inference: With Applications in Biology and Medicine*. Springer Berlin Heidelberg, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=pb-YywEACAAJ>
- [6] A. T. Musana, F. Yanuar, and Y. Asdi, "Identifikasi Distribusi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Di Depok Dan Pendugaan Parameternya Menggunakan Metode Bayes," *Jurnal Matematika UNAND*, vol. 8, no. 4, pp. 1–7, 2019.